

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP PENINGKATAN KINERJA UMKM LABUHANBATU

Soibatul Aslamiyah Tanjung¹, Bhakti Helvi Rambe², Mulya Rafika³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

Email Korespondensi: soibatult@gmail.com

Email: bhaktihevirambe@gmail.com; mulyarafika27@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to evaluate the influence of financial literacy, access to finance, and financial technology on the performance of MSMEs in Labuhanbatu. MSMEs have an important role to play in local economic development, but they still face various obstacles, particularly in financial management, access to financial services, and the application of financial technology. This study uses a quantitative method with a descriptive approach and multiple regression analysis. Data was obtained through a questionnaire distributed online to 97 MSME actors in Labuhanbatu who were selected using purposive sampling techniques. The findings of the study show that financial literacy, financial access, and financial technology, both individually and collectively, have a positive and significant impact on improving the performance of MSMEs in Labuhanbatu. Therefore, additional steps are needed to improve the financial literacy of business actors, expand access to formal financial services, and encourage the application of financial technology to support MSMEs to grow sustainably.

Keywords: Financial literacy, Financial inclusion, Financial technology, MSME performance.

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh literasi finansial, akses keuangan, serta teknologi keuangan terhadap performa UMKM di Labuhanbatu. UMKM memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi setempat, namun mereka masih menghadapi berbagai hambatan, khususnya dalam manajemen keuangan, akses terhadap layanan keuangan, dan penerapan teknologi keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif serta analisis regresi berganda. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebar secara daring kepada 97 pelaku UMKM di Labuhanbatu yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa literasi finansial, akses keuangan, dan teknologi keuangan, baik secara individual maupun kolektif, memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM di Labuhanbatu. Oleh karena itu, langkah-langkah tambahan diperlukan untuk meningkatkan literasi finansial para pelaku usaha, memperluas akses kepada layanan keuangan formal, serta mendorong penerapan teknologi keuangan untuk mendukung UMKM tumbuh secara berkelanjutan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Financial Technology, Kinerja UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM menjadi tulang punggung perekonomian karena kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja yang signifikan. Namun, di tengah persaingan global dan perkembangan teknologi yang pesat, UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan untuk tetap bertahan dan meningkatkan kinerjanya. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya literasi keuangan, inklusi keuangan, dan adopsi teknologi finansial (Financial Technology/fintech).

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

262

Indexed



Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami konsep dan produk keuangan, serta kemampuan untuk mengambil keputusan keuangan yang efektif (Andarsari & Ningtyas, 2019). Tingkat literasi keuangan yang rendah pada UMKM sering kali menjadi hambatan dalam pengelolaan keuangan yang baik dan pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Literasi keuangan yang memadai memungkinkan pelaku UMKM untuk lebih memahami produk dan layanan keuangan yang tersedia, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, mengakses pembiayaan, dan mengambil keputusan strategis (Gunawan et al., 2023).

Selain literasi keuangan, inklusi keuangan juga menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Inklusi keuangan mengacu pada akses terhadap berbagai layanan keuangan yang aman, mudah dijangkau, dan terjangkau. Dengan tingkat inklusi keuangan yang tinggi, UMKM dapat memanfaatkan berbagai layanan keuangan seperti kredit, tabungan, asuransi, dan sistem pembayaran digital untuk mendukung kegiatan operasional mereka. Akses yang lebih baik terhadap layanan keuangan ini dapat membantu UMKM dalam memperluas usaha, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi risiko keuangan (Ratnawati, 2020).

Di era digital, fintech menjadi salah satu inovasi yang mampu mendukung inklusi keuangan dan literasi keuangan bagi UMKM. Financial Technology merujuk pada penggunaan teknologi untuk menyediakan layanan keuangan yang lebih efisien, inklusif, dan terjangkau (Ediagbonya & Tioluwani, 2023). Fintech tidak hanya mempermudah UMKM dalam mengakses pembiayaan, tetapi juga memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih baik melalui aplikasi berbasis digital yang mudah digunakan.

Studi ini bertujuan untuk menyelidiki dan menguji dampak literasi keuangan, inklusi keuangan, serta Teknologi Finansial terhadap peningkatan kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Labuhanbatu. Pelaksanaan penelitian ini sangat vital dilakukan karena dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ketiga elemen tersebut, diharapkan dapat memberikan saran yang bermakna bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah dan pengambil keputusan dalam memperkuat daya saing serta keberlangsungan UMKM di Labuhanbatu.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif metode kuantitatif, di mana pelaku UMKM di Kabupaten Labuhanbatu ditetapkan sebagai responden penelitian. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive random sampling. Dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui dengan pasti maka penentuan sampel pada penelitian ini dihitung dengan rumus unknown sampling oleh Lemeshow berikut:

$$n = \frac{Z^2 \times /2}{4e^2} = \frac{1,96^2}{4(0,10)^2} = 96,04$$

Sehingga jumlah sampel dibulatkan menjadi 97 sampel atau responden.

Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup menggunakan skala Likert 5 tingkat. Data penelitian yang diperoleh dianalisis dengan bantuan alat statistik berupa SPSS 20 for Windows untuk melakukan uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas) dan uji hipotesis (uji t, uji F dan uji koefisien determinasi). Untuk menjawab keseluruhan hipotesis pada penelitian ini dilakukan uji regresi linear berganda dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

PEMBAHASAN**Uji Deskriptif Responden****Tabel 1: Hasil Uji Deskriptif**

Deskripsi Responden	Keterangan	Jumlah	Persentasi
Berdasarkan Jenis Kelamin	Laki – laki	58	59,79%
	Perempuan	39	40,21%
Total		97	100
Berdasarkan Usia	Dibawah 20 Tahun	12	12,37%
	20 – 40 Tahun	41	42,27%
	41 – 50 Tahun	20	20,62%
	Diatas 50 Tahun	24	24,74%
Total		97	100%
Berdasarkan Tingkat Pendidikan	SD	14	14,43%
	SMP	20	20,62%
	SMA	41	42,27%
	Universitas	22	22,68%
Total		97	100%

Sumber : Data penelitian 2025

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil uji instrumen menggunakan alat SPSS 20 menunjukkan bahwa keseluruhan nilai rhitung berada diatas nilai rtabel yaitu dengan nilai 0,361 sehingga disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan dalam instrumen valid dan dapat digunakan untuk mengukur setiap variabel penelitian. Begitu juga hasil yang ditunjukkan pada uji realibilitas instrumen, terlihat bahwa keseluruhan nilai Cronbach Alpha berada diatas 0,60, maka disimpulkan bahwa keseluruhan item pada instrumen penelitian reliabel dan memiliki kenadalan untuk digunakan dalam mengukur variabel penelitian.

Uji Asumsi Klasik**Tabel 2: Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.94311626
	Absolute	.113
Most Extreme Differences	Positive	.082
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		1.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.169

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Penelitian 2025

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai 0,05 yang menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan uji parametrik.

Tabel 3: Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.252	3.972
	Inklusi Keuangan	.153	6.516
	FInnacial Technology	.152	6.567

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data Penelitian 2025

Dari tabel diatas terlihat bahwa keseluruhan nilai Tolerance lebih besar dari 0,01 dan keseluruhan nilai VIF variabel lebih kecil dari 10, maka dapat didefinisikan bahwa data yang diperoleh tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Tabel 4: Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.097	.953		1.150	.253
	Literasi Keuangan	-.115	.064	-.366	-1.806	.074
	Inklusi Keuangan	.075	.082	.235	.906	.367
	FInnacial Technology	.050	.080	.163	.626	.533

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Penelitian 2025

Tabel hasil uji heterokedastisitas diatas memperlihatkan bahwa keseluruhan nilai signifikansi variabel lebih besar dari nilai 0,05, pengujian dengan menjadikan variabel Abs_RES sebagai variabel dependen. Maka dapat didefinisikan bahwa pada data yang diperoleh tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada model regresi, sehingga dapat dilakukan uji parametrik. Hal ini diperkuat dengan gambar scatterplot berikut :



Gambar 1: Scatter Plot

Uji Hipotesis

Tabel 5: Hasil Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1.285	1.375
	Literasi Keuangan	.210	.092
	Inklusi Keuangan	.274	.119
	FInnacial Technology	.561	.116

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data Penelitian 2025

Berdasarkan data pada tabel diatas maka persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 1.258 + 0.210X_1 + 0.274X_2 + 0.561X_3 + e$$

Interprestasi dari hasil persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 1.258; artinya jika nilai literasi keuangan (X_1), inklusi keuangan (X_2), dan financial technology (X_3) adalah 0, maka nilai kinerja UMKM (Y) adalah 1.258
- Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X_1), sebesar 0.210; artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap maka literasi keuangan naik 1%, sehingga kinerja UMKM (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.210. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara literasi keuangan dengan kinerja UMKM, maka semakin baik dan tinggi literasi keuangan maka semakin tinggi dan baik pula kinerja UMKM yang dihasilkan.
- Koefisien regresi variabel inklusi keuangan (X_2) sebesar 0.274; artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap inklusi keuangan naik 1%, sehingga kinerja UMKM (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.274. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara inklusi keuangan dengan kinerja UMKM, maka semakin baik inklusi keuangan yang tercipta maka semakin baik pula kinerja UMKM yang tercipta.
- Koefisien regresi variabel teknologi finansial (X_3) sebesar 0,561; artinya apabila nilai variabel bebas lainnya tetap maka teknologi finansial akan mengalami peningkatan sebesar 1%, sehingga kinerja UMKM (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,561. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara teknologi finansial dengan kinerja UMKM, sehingga semakin baik pemanfaatan teknologi finansial maka semakin tinggi dan baik pula kinerja UMKM yang tercipta..

Tabel 6: Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.934	.353
	Literasi Keuangan	2.281	.025
	Inklusi Keuangan	2.304	.023
	FInnacial Technology	4.844	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data diolah SPSS for Windows, 20 Tahun 2025

Pada tabel diatas, terlihat bahwa nilai t_1 yang dihitung tercatat sebesar 2.281 dan t_{tabel} berada di angka 1,661, sehingga thitung lebih besar dibandingkan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,025 yang kurang dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa hipotesis pertama diterima, yaitu ada pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Labuhanbatu. Selanjutnya, nilai t_2 yang dihitung tercatat di angka 2.304 dengan t_{tabel} sebesar 1,661, yang berarti thitung lebih besar dari t_{tabel}

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

266

Indexed



SINTA 5

PKP|INDEX



dengan taraf signifikansi 0,023 yang juga kurang dari 0,05. Ini membuktikan bahwa hipotesis kedua juga diterima, di mana terdapat pengaruh positif dan signifikan antara inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Labuhanbatu. Terakhir, nilai t_3 yang dihitung mencapai 4.844 dengan t_{tabel} di angka 1,661, sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05. Ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima, yakni ada pengaruh positif dan signifikan antara teknologi finansial terhadap kinerja UMKM di Labuhanbatu.

Tabel 7: Hasil Uji Simultan (Uji F)ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1881.595	3	627.198	160.923	.000 ^b
	Residual	362.467	93	3.897		
	Total	2244.062	96			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

Sumber: Data diolah SPSS for Windows, 20 Tahun 2025

Pada tabel diatas menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 160.923 sedangkan nilai F_{tabel} DF-2 sebesar 3,939 dengan taraf signifikansi $0.000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ke empat juga diterima yaitu, secara simultan literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Labuhanbatu pada taraf kepercayaan 95% dan Alpha 5% dapat diterima.

Tabel 8: Hasil Uji Koefisien DeterminasiModel Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.916 ^a	.838	.833	1.974

a. Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data diolah SPSS for Windows, 20 Tahun 2025

Tabel diatas terlihat bahwa besar nilai Adjusted R Square memiliki nilai sebesar 0.833, yang diartikan bahwa sebesar 83,30% variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology mempengaruhi Kinerja UMKM di Labuhanbatu, sedangkan sisanya sebesar 16,70% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola arus kas, menyusun anggaran, dan mengendalikan biaya operasional (Ritonga & Muti'ah, 2023). Pemilik usaha yang memiliki literasi keuangan tinggi lebih mampu menghindari masalah likuiditas dan kebangkrutan (Sriningsih & Mustamin, 2024). Literasi keuangan yang baik memungkinkan UMKM memahami berbagai opsi pendanaan, seperti pinjaman bank, modal ventura, dan crowdfunding. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh (Hertadiani & Lestari, 2021) yang menyebutkan bahwa pemahaman keuangan yang baik dapat meningkatkan peluang UMKM untuk mendapatkan akses ke kredit usaha. Pemilik UMKM yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih rasional dalam mengambil keputusan investasi dan ekspansi usaha (Ritonga & Muti'ah, 2023). Penelitian (Lusardi & Tufano, 2015) menemukan bahwa individu dengan literasi keuangan yang rendah lebih rentan terhadap keputusan yang merugikan secara finansial. Literasi keuangan dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Studi (Fatoki, 2014) menunjukkan bahwa

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

UMKM dengan pemahaman keuangan yang baik memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan UMKM yang kurang melek finansial. Literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM, baik dalam aspek pengelolaan keuangan, akses terhadap modal, pengambilan keputusan, maupun peningkatan profitabilitas. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan melalui edukasi, pelatihan, dan akses informasi keuangan menjadi langkah penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan.

Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Inklusi keuangan memungkinkan UMKM mendapatkan akses lebih mudah ke sumber pembiayaan formal, seperti pinjaman bank dan kredit mikro (Ritonga et al., 2021). Dengan akses ini, UMKM dapat meningkatkan modal kerja, melakukan ekspansi usaha, dan berinvestasi dalam peralatan atau teknologi baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi (Ritonga et al., 2023). Dengan akses ke layanan keuangan formal, UMKM dapat memanfaatkan berbagai produk keuangan, seperti rekening tabungan, layanan pembayaran digital, dan asuransi. Penggunaan layanan ini membantu UMKM dalam mengelola arus kas, mengurangi risiko finansial, dan meningkatkan stabilitas keuangan usaha. Inklusi keuangan juga memungkinkan UMKM untuk berpartisipasi dalam ekosistem digital, seperti e-commerce dan platform pembayaran online (Bangun et al., 2022). Partisipasi ini memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memungkinkan UMKM bersaing lebih efektif di pasar yang lebih luas. Inklusi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja UMKM melalui penyediaan akses terhadap modal, layanan keuangan yang mendukung pengelolaan usaha, dan peningkatan daya saing di pasar. Namun, efektivitas inklusi keuangan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat literasi keuangan dan kondisi regional. Oleh karena itu, pendekatan yang komprehensif dan kontekstual diperlukan untuk memaksimalkan manfaat inklusi keuangan bagi UMKM. Penelitian (Septiani & Wuryani, 2020) menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan dapat mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Selain itu, penelitian (Putri et al., 2020) menemukan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, penelitian oleh (Leatemia, 2023) menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Kabupaten Kepulauan Aru, Maluku. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM dapat bervariasi tergantung pada konteks dan karakteristik regional.

Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM

Financial technology (Fintech) menyediakan platform alternatif bagi UMKM untuk mendapatkan pembiayaan tanpa melalui prosedur perbankan yang kompleks. Melalui layanan pinjaman P2P, UMKM dapat mengajukan pinjaman dengan proses yang lebih cepat dan persyaratan yang lebih fleksibel. Penelitian (Sari & Septyarini, 2018) menunjukkan bahwa penggunaan Fintech dapat meningkatkan akses pembiayaan bagi UMKM, sehingga mendukung pertumbuhan usaha mereka (Muin et al., 2025). Penggunaan layanan pembayaran digital dan manajemen keuangan berbasis teknologi membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional (Muti'ah et al., 2022). Transaksi yang sebelumnya memakan waktu dan biaya dapat disederhanakan melalui platform Fintech, memungkinkan UMKM untuk fokus pada pengembangan produk dan layanan. Studi (Sari & Septyarini, 2018) mengindikasikan bahwa penerapan Fintech berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional UMKM. Teknologi keuangan juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan literasi keuangan bagi para pelaku UMKM. Melalui berbagai platform pembelajaran dan aplikasi pengelolaan keuangan, UMKM dapat mengakses pengetahuan serta keterampilan untuk mengatur keuangan mereka dengan lebih efektif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi finansial sebagai inovasi dapat memperbesar literasi keuangan UMKM. (Wahyuningsih & Prastiwi, 2021). Meskipun Fintech menawarkan berbagai manfaat, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti keamanan data,

regulasi yang terus berkembang, dan adaptasi teknologi oleh pelaku UMKM (Widyaningsih, 2023). Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, penyedia layanan Fintech, dan UMKM menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem keuangan yang inklusif dan aman. Financial Technology memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM di Indonesia melalui kemudahan akses pembiayaan, efisiensi operasional, dan peningkatan literasi keuangan. Namun, untuk memaksimalkan manfaat tersebut, diperlukan upaya kolaboratif dalam mengatasi tantangan yang ada dan memastikan bahwa seluruh pelaku UMKM dapat mengadopsi teknologi ini dengan efektif.

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan, termasuk pemahaman tentang investasi, manajemen kas, kredit, dan perencanaan keuangan. Studi (Lusardi & Mitchell, 2014) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi berkontribusi pada pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik, mengurangi risiko kebangkrutan, serta meningkatkan profitabilitas UMKM (Ritonga et al., 2021). Inklusi keuangan adalah kemudahan akses terhadap layanan keuangan formal, seperti perbankan, kredit, asuransi, dan sistem pembayaran digital. Perkembangan Fintech telah merevolusi sektor keuangan dengan menyediakan layanan yang lebih fleksibel dan mudah diakses oleh UMKM. Menurut penelitian oleh (Chen & Fazlur, 2020), adopsi Fintech oleh UMKM meningkatkan efisiensi bisnis, memperluas jangkauan pasar, dan mempercepat pertumbuhan usaha. Beberapa penelitian terbaru menunjukkan bahwa kombinasi literasi keuangan, inklusi keuangan, dan Fintech memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan dan daya saing UMKM. Studi (Wijaya et al., 2023) menyatakan bahwa UMKM yang mengadopsi Fintech dan memiliki pemahaman keuangan yang baik mengalami peningkatan efisiensi bisnis hingga 30%. Literasi keuangan, inklusi keuangan, dan Fintech memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM. UMKM yang memiliki pemahaman keuangan yang baik dapat lebih mudah mengakses layanan keuangan dan memanfaatkan teknologi keuangan untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas mereka. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan serta penguatan regulasi dan infrastruktur Fintech menjadi langkah strategis dalam mendukung pertumbuhan UMKM yang lebih berkelanjutan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,210 dan nilai signifikansi 0,025. Hal ini mengindikasikan bahwa Seiring dengan meningkatnya tingkat literasi keuangan UMKM, begitu pula pengelolaan keuangan dan strategi bisnis yang diterapkan. Selain itu, inklusi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap hasil kerja UMKM, dengan koefisien regresi 0,274 dan tingkat signifikansi 0,023, menunjukkan bahwa akses layanan keuangan formal berkontribusi terhadap pertumbuhan modal dan efisiensi operasional UMKM. Sebaliknya, teknologi finansial memiliki dampak terbesar terhadap kerja UMKM dengan koefisien regresi 0,561 dan tingkat signifikansi 0,001, menunjukkan bahwa penggunaan layanan fintech, seperti pembayaran digital dan pinjaman online, sangat membantu dalam mendorong pertumbuhan bisnis dan daya saing. Secara bersamaan, teknologi keuangan, literasi keuangan, dan keuangan inklusi berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Labuhanbatu dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan alpha 5%, dengan kontribusi sekitar 83,30 %.

REFERENSI

- Andarsari, P. R., & Ningtyas, M. N. (2019). The role of financial literacy on financial behavior. *Journal of Accounting and Business Education*, 4(1), 24–33.
- Arianto, B., Latif, N., Estiasih, S. P., Kurniawan, W. O., Bambang, D. W., Fiantono, G. P., & Septianti, F. (2024). Penguatan Orientasi Kewirausahaan pada Pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang,

- Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 87–94.
- Bangun, B., Ritonga, M., Muti'ah, R., & Sulaiman, S. (2022). Upaya Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Desa Tanjung Medan. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 5(3), 341–346.
- Cholistiana, N. (2024). Peran Analisis Swot dalam Perumusan Strategi Bisnis untuk Ukm dalam Menghadapi Persaingan Global. *Jurnal Inovasi Global*, 2(7), 751–764.
- Cristanto, G. D. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha UMKM (Studi Kasus Di Desa Purwosari Kecamatan Batang Hari Nuban). Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Ediagbonya, V., & Tioluwani, C. (2023). The role of fintech in driving financial inclusion in developing and emerging markets: issues, challenges and prospects. *Technological Sustainability*, 2(1), 100–119.
- Fatoki, O. (2014). The financial literacy of micro entrepreneurs in South Africa. *Journal of Social Sciences*, 40(2), 151–158.
- Fauji, D. A. S., & Widodo, M. W. (2020). *Financial Technology*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
https://repository.unpkediri.ac.id/2949/1/62401_0711098703_BUKUFINTECH.pdf
- Fitriasandy, A. L., & Anam, A. K. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Teknologi, dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Rekognisi Manajemen*, 6(2), 66–77.
- Gunawan, A., Jufrizen, J., & Pulungan, D. R. (2023). Improving MSME Performance Through Financial Literacy, Financial Technology, and Financial Inclusion. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 15(1), 39–52.
- Hertadiani, V. W., & Lestari, D. (2021). Pengaruh inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Jakarta Timur. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(2), 19–31.
- Hijir, P. S. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan financial technology (fintech) sebagai variabel intervening pada ukm di kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 147–156.
- Kurniawan, M. Z. (2022). *Buku Referensi Teori dan Praktik Inklusi dan Literasi Keuangan*.
- Lamaile, E. F. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ukm, Indeks Keterbukaan Perdagangan, Pertumbuhan Pendapatan Per Kapita, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di 5 Negara Asean. *J-REMA*, 1(3), 38.
- Leatemia, S. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1152–1159.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Lusardi, A., & Tufano, P. (2015). Debt literacy, financial experiences, and overindebtedness. *Journal of Pension Economics & Finance*, 14(4), 332–368.
- Mawuntu, P. S. T., & Aotama, R. C. (2022). Pengukuran Kinerja UMKM Berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) Metode Balanced Scorecard. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 21(1), 72–83.
- Muin, A. N., Manda, H. M., Abidin, Z., & Idris, M. (2025). Analisis Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 8(1), 1239–1243.
- Muti'ah, R., Ritonga, M., & Bangun, B. (2022). Increasing the Human Development Index Through the Rural Community Literacy Improvement Program. *Journal of Social and Political Sciences*, 5(4).

- Natalia, M. A., Kurniasari, F., Hendrawaty, E., & Oktaviani, V. M. (2020). Indonesia Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Menggunakan Social Capital Sebagai Variabel Mediator. *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 16–33.
- Prihatni, R., Baroto, Y., Simbolon, H. O., Amalia, D., Meirsha, I. D. M. T., Azis, S. A., & Sastraatmadja, A. H. M. (2024). Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia: Strategi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat. Penerbit Widina.
- Purnomo, S. D. (2021). Analysis of Labor Absorption in Central Java Province. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 240–244.
- Putri, R. S., Muharrami, R. S., & SEI, M. E. I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm (Studi Pada Anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga). IAIN SURAKARTA.
- Ratnawati, K. (2020). The influence of financial inclusion on MSMEs' performance through financial intermediation and access to capital. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 205–218.
- Ritonga, M., & Muti'ah, R. (2023). Analysis of Financial Literacy on Community Investment Decisions (Study in Tanjung Medan Village, Labuhanbatu Regency). *International Journal of Business, Technology and Organizational Behavior (IJTOB)*, 3(5), 339–346.
- Ritonga, M., Muti'ah, R., Bangun, B., Febrian, D., & Ritonga, S. S. (2023). Pelatihan UMKM sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Finansial Masyarakat Desa. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 14–21.
- Ritonga, M., Windari, F., Sihite, T. H., Al Ihsan, M. A., & Siregar, M. (2021). The Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion and Consumptive Behavior on Student Interests in Management Department, Faculty of Economics and Business, Labuhanbatu University in Using Financial Institution Products and Services. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(3), 4005–4013.
- Saad, N. A., Elgazzar, S., & Mlaker Kac, S. (2022). Investigating the Impact of resilience, responsiveness, and quality on customer loyalty of MSMEs: Empirical evidence. *Sustainability*, 14(9), 5011.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- Sari, P. P., & Septyarini, E. (2018). Pengaruh financial technology terhadap kepuasan keuangan (studi kasus pada pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta). *Jurnal UMKM Dewantara*, 1(1), 20–28.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. Udayana University.
- Sriningsih, E., & Mustamin, I. (2024). Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Manajemen Keuangan pada UMKM. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(3), 1363–1374.
- Wahyuningsih, R. D., & Prastiwi, L. F. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Financial Technology untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 1(3), 220–230.
- Widyaningsih, I. U. (2023). Penerapan Teknologi Finansial Sebagai Inovasi Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Umkm. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 3(3 SE-Articles), 437–446.
- Wijaya, L. I., Ardiansyahmiraja, B., Wicaksono, A. P., Rianawati, A., Hadi, F. S., Silalahi, M. A. R., Izharuddin, M., & Zunairoh. (2023). The impact of IT capability and organizational learning on halal food SMEs' performance. *Cogent Business & Management*, 10(3), 2264562.
- Wilajayani, I. (2024). Pengaruh Modal, Inklusi Keuangan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Gianyar. Universitas Mahasaraswati Denpasar.